

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kelompok Intervensi sebelum diberikan edukasi *correct breastfeeding techniques* dengan pelaksanaan pemberian ASI baik sebanyak 10 responden (66.7%) dan pelaksanaan pemberian ASI kurang sebanyak 5 responden (33.3%). Kelompok Kontrol sebelum diberikan edukasi *correct breastfeeding techniques* dengan pelaksanaan pemberian ASI baik sebanyak 7 responden (46.7%) dan pelaksanaan pemberian ASI kurang sebanyak 8 responden (53.3%).
2. Kelompok Intervensi sesudah diberikan edukasi *correct breastfeeding techniques* dengan pelaksanaan pemberian ASI baik sebanyak 10 responden (66.7%) dan pelaksanaan pemberian ASI kurang sebanyak 5 responden (33.3%). Kelompok Kontrol sesudah diberikan edukasi *correct breastfeeding techniques* dengan pelaksanaan pemberian ASI baik sebanyak 9 responden (60%) dan pelaksanaan pemberian ASI kurang sebanyak 6 responden (40%).
3. Ada perbedaan yang signifikan pelaksanaan pemberian ASI sebelum dan sesudah diberikan edukasi *correct breastfeeding techniques* pada kelompok intervensi.
4. Tidak ada perbedaan yang signifikan pelaksanaan pemberian ASI sebelum dan sesudah diberikan edukasi *correct breastfeeding techniques* pada kelompok kontrol.

5. Ada pengaruh yang signifikan edukasi *correct breastfeeding techniques* terhadap pelaksanaan pemberian ASI pada ibu *post partum* primipara.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan

Penelitian ini dijadikan sebagai masukan bagi pelaksana dan pengelola kesehatan ibu dan anak di Puskesmas dalam mengevaluasi program yang sudah dilaksanakan terutama mengenai pemberian ASI. Dari penelitian ini penyuluhan yang langsung kepada ibu *post partum* sangat efektif karena dapat mempengaruhi pelaksanaan pemberian ASI..

2. Bagi *ibu post partum*

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi, menambah pengetahuan, dan ibu mampu melakukan teknik menyusui yang benar. Teknik menyusui yang benar akan mencegah terjadinya mastitis, abses payudara dan puting lecet.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor yang belum diteliti mengenai pelaksanaan pemberian ASI seperti kondisi psikologis responden, mengkaji responden tinggal dengan siapa dan bagaimana budaya responden .